

Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Sifat *Machiavellian* terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

Aila Ning Azka Mas Hasya*, Pupung Purnamasari, Mey Maemunah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* aila.hasya10@gmail.com, p_purnamasari@yahoo.com, mey_maemunah@yahoo.com

Abstract. Auditors in carrying out audits of financial statements often feel that there is pressure over time which can lead to behavior that deviates from what it should be. Individuals who commit this deviant behavior have violated the code of ethics that should be owned by a professional auditor. Creating professional auditor behavior is one way that can be done as a form of avoiding the occurrence of deviant behavior in an audit (dysfunctional audit behavior). Researchers used a descriptive verification method using a quantitative approach. The population selected in this study is an external auditor who works at a Public Accountant Office in the city of Bandung with the criteria of being active and having at least 2 years of work experience. Using the sampling technique, namely Non Probability Sampling, 31 respondents were obtained as a sample. The data collection technique used in this study was a questionnaire. The data analysis technique used in this study is using multiple regression analysis with the help of SPSS software version 27.0. The results of testing the hypothesis of this study are: Time Budget Pressure has no significant effect on auditor dysfunctional behavior. Machiavellian nature has a significant effect on the auditor's dysfunctional behavior.

Keywords: *Time Budget Pressure, Machiavellian Character, Auditor Dysfunctional Behavior.*

Abstrak. Auditor dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan seringkali merasa adanya tekanan atas waktu yang dapat menimbulkan perilaku yang menyimpang dari yang seharusnya. Individu yang melakukan perilaku menyimpang ini telah melanggar kode etik yang seharusnya dimiliki oleh seorang profesional auditor. Menciptakan perilaku profesional auditor merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan sebagai bentuk menghindari terjadinya perilaku menyimpang dalam audit (dysfunctional audit behavior). Peneliti menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung dengan kriteria yang masih aktif bekerja dan memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Non Probability Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 31 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS versi 27.0. Hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini adalah : Time Budget Pressure tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor. Sifat Machiavellian berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor

Kata Kunci: *Time Budget Pressure, Sifat Machiavellian, Perilaku Disfungsional Auditor.*

A. Pendahuluan

Suatu perusahaan pasti memiliki laporan keuangan yang di mana laporan tersebut berisi mengenai aktifitas dari perusahaan tersebut selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang akurat dan wajar. Untuk menjamin keakuratan dan kewajaran dari laporan tersebut, perusahaan membutuhkan pihak lain yaitu seorang auditor atau akuntan publik. Berdasarkan UU Akuntan Publik No.5 Tahun 2011, akuntan publik merupakan seorang individu yang sudah mendapatkan perizinan dalam menyerahkan jasanya berdasarkan Undang-undang yang berlaku. Dalam artian lain, auditor merupakan seseorang yang menawarkan jasanya untuk me- *review* laporan keuangan terkait kegiatan perusahaan tersebut dalam suatu periode. Hasil dari laporan keuangan tersebut digunakan untuk menarik perhatian investor dan untuk mempertanggung jawabkan perputaran keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Seorang auditor harus memiliki standar professional yang telah ditetapkan. Memiliki wawasan yang luas, keterampilan, dan keahlian dalam menjalankan tugasnya merupakan beberapa contoh dari sikap professional yang harus dimiliki oleh seorang auditor karena masyarakat telah mempercayakan akuntan publik dapat menyediakan dan menyuguhkan informasi yang bisa dipercaya serta sesuai waktu (Winanda dan Wirasedana, 2017:503-504). Namun pada faktanya, masih banyak kasus yang menimpa seorang auditor dimana mereka melakukan penyimpangan kode etik.

Kasus paling fenomenal yaitu kasus skandal enron di mana banyak pihak yang dirugikan akibat laporan keuangan yang dimanipulasi. Fenomena tersebut membuktikan bahwa perilaku menyimpang dapat dilaksanakan siapapun yang tidak terpaku oleh waktu. Selain kasus enron, fenomena lainnya yang menyangkut auditor yaitu anggota BPK melakukan penyalahgunaan wewenang saat melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebuah instansi pemerintahan di tahun 2021. Berdasarkan beberapa kasus sebelumnya, terbukti bahwa masih banyaknya kasus yang terjadi dalam lingkungan auditor baik dari faktor internal maupun eksternal. Selain kasus manipulasi tersebut, faktor lain yang merupakan penyebab adanya perilaku disfungsi yaitu *time budget pressure* dan sifat *Machiavellian*.

Tekanan anggaran waktu, atau tekanan anggaran waktu, adalah skenario di mana auditor, di satu sisi, berada di bawah tekanan guna menuntaskan audit di jangka durasi yang sudah disepakati oleh auditor dan klien, di sisi lain (Saadah, 2016: 41). Kendala waktu antara audit dan penyelesaiannya adalah sumber tekanan di sini. Karena tujuan dari adanya tekanan waktu adalah untuk meminimalisir biaya audit Lestari (Dwimilten dan Riduwan, 2015).

Dalam penelitian sebelumnya, menurut Winanda dan Wirasedana (2017) menunjukkan bahwa disfungsi auditor dapat diperbaiki di bawah kendala waktu. Seperti yang ditunjukkan oleh Martini dan Pertama (2019), kendala waktu memang berpengaruh terhadap perilaku auditor bermasalah.

Di dalam audit, masalah perilaku merupakan suatu kasus yang tidak jauh dari aktivitas seorang audit. Ketika auditor merasa terdesak, maka ia tidak segan untuk melakukan apa yang ia pikirkan saat itu juga meskipun hal tersebut bertentangan dengan prosedur audit. Faktor lainnya terkait perilaku disfungsi yaitu sifat *machiavellian* yang merupakan salah satu sikap yang tergolong dalam *Dark Triad*. Sifat *machiavellian* merupakan suatu tingkah laku yang terdapat dalam diri individu yang biasanya terlihat mementingkan dirinya sendiri, kurang memiliki interaksi personal dengan individu lain, mengabaikan moralitas dan mempunyai komitmen ideologis yang rendah sehingga cenderung melakukan pemanipulasian (Nasution, 2016). Dalam suatu profesi dibutuhkan sikap profesionalisme. Sikap ini yang akan menggambarkan bagaimana kepribadian seorang individu. Ketika seseorang memiliki sifat *machiavellian*, maka ia dapat dengan mudah membuat suatu keputusan atas dasar keinginannya sendiri. Sifat ini juga lebih sering mengabaikan norma etika ketika ia dihadapkan pada suatu permasalahan.

Menurut riset yang diselenggarakan oleh Hermawan dan Setyaniduta (2016), kualitas Machiavellian ada pengaruhnya positif kepada perilaku disfungsi auditori. Penelitian Winanda dan Wirasedana (2017) juga mengungkapkan bahwasanya kualitas Machiavellian berpengaruh positif kepada tingkah laku disfungsi auditor.

Mengingat hal di atas, maka terlihat ada ketertarikan periset dengan penelitian berjudul “Pengaruh Time Budget Pressure dan Sifat Machiavellian Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor”. Adapun identifikasi permasalahan di riset berikut ialah:

1. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor?
 2. Apakah Sifat *Machiavellian* berpengaruh Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor?
- Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :
1. Untuk mengetahui Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.
 2. Untuk mengetahui Pengaruh Sifat Machiavellian Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.

B. Metodologi Penelitian

Para peneliti menggunakan strategi kuantitatif untuk verifikasi deskriptif. Time budget pressure dan sifat Machiavellian adalah faktor independen. Keakraban auditor dengan anggaran waktu, rasa kepemilikan auditor atas anggaran waktu, hasil tinjauan kinerja oleh atasan, distribusi biaya audit, dan frekuensi penyesuaian anggaran waktu semua faktor ke dalam variabel time budget pressure. Dan variabel sifat *machiavellian* menggunakan afeksi, komitmen ideologis yang rendah, ego, manipulatif dan agresif. Untuk variabel perilaku disfungsional auditor menggunakan *premature sign off of audit steps without completion of the procedure, altering or replacing audit procedures dan under reporting of time*.

Data primer dipergunakan dalam riset ini. Pada riset, data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner standar yang diisi oleh peserta. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung, Indonesia dipilih sebagai populasi penelitian. Tiga puluh satu orang termasuk dalam sampel yang diperoleh dengan Non-Probability Sampling dengan Purposive Sampling. Pada riset, data dianalisisnya mempergunakan menganalisis regresi linier berganda yang dibantu software SPSS versi 27.0.

Uji validitas serta uji reliabilitas merupakan instrument pengujian pada riset ini. Untuk mengolah data dari data ordinal menjadi data interval dibutuhkan suatu metode yaitu Metode Succesive Interval (MSI). Kemudian diujikan asumsi standar seperti uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Berikut merupakan persamaan model dalam analisis regresi linier berganda :

$$PDA = 3,913 - 0,014 TBP + 0,597 SM + 0,329$$

Keterangan :

PDA : Perilaku Disfungsional Auditor

TBP : *Time Budget Pressure*

SM : *Sifat Machiavellian*

a : Bilangan konstanta

b_{1,2} : Koefisien regresi

e : error

Selain itu, hipotesis dimasukkan dengan pengujian F, uji t, serta koefisien determinasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Variabel *Time Budget Pressure*

Butir Pernyataan	r _{hitung}	r _{kritis}	Keterangan
Pernyataan 1	0,430	0,3	Valid
Pernyataan 2	0,317	0,3	Valid
Pernyataan 3	0,439	0,3	Valid

Pernyataan 4	0,478	0,3	Valid
Pernyataan 5	0,314	0,3	Valid
Pernyataan 6	0,623	0,3	Valid
Pernyataan 7	0,714	0,3	Valid
Pernyataan 8	0,805	0,3	Valid
Pernyataan 9	0,671	0,3	Valid
Pernyataan 10	0,488	0,3	Valid
Pernyataan 11	0,661	0,3	Valid
Pernyataan 12	0,369	0,3	Valid
Pernyataan 13	0,610	0,3	Valid
Pernyataan 14	0,753	0,3	Valid

Tabel 1 merangkum hasil pengujian validitas variabel *time budget pressure* yang menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel *time budget pressure* mempunyai skor r lebih besar dari nilai r krusial sebesar 0,3. Semua elemen pada pernyataan variabel *time budget pressure* adalah sah dan bisa dipergunakan dalam studi empiris.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Variabel Sifat *Machiavellian*

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Pernyataan 1	0,748	0,3	Valid
Pernyataan 2	0,739	0,3	Valid
Pernyataan 3	0,762	0,3	Valid
Pernyataan 4	0,742	0,3	Valid
Pernyataan 5	0,670	0,3	Valid
Pernyataan 6	0,702	0,3	Valid
Pernyataan 7	0,806	0,3	Valid
Pernyataan 8	0,736	0,3	Valid
Pernyataan 9	0,577	0,3	Valid
Pernyataan 10	0,681	0,3	Valid
Pernyataan 11	0,746	0,3	Valid

Pernyataan 12	0,490	0,3	Valid
---------------	-------	-----	-------

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan rekapitulasi hasil uji validitas variabel sifat *machiavellian* di mana pernyataan-pernyataan dari variabel sifat *machiavellian* mempunyai skor r hitung yang melebihi dari r kritis yaitu sebanyak 0,3. Berkesimpulan yakni seluruh item pernyataan variabel sifat *machiavellian* dikatakan valid dan bisa dipergunakan sebagai instrumen ukur riset.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Variabel Perilaku Disfungsional Auditor

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Pernyataan 1	0,755	0,3	Valid
Pernyataan 2	0,640	0,3	Valid
Pernyataan 3	0,849	0,3	Valid
Pernyataan 4	0,689	0,3	Valid
Pernyataan 5	0,828	0,3	Valid
Pernyataan 6	0,629	0,3	Valid
Pernyataan 7	0,768	0,3	Valid
Pernyataan 8	0,862	0,3	Valid

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan rekapitulasi hasil uji validitas variabel perilaku disfungsional auditor di mana pernyataan-pernyataan dari variabel perilaku disfungsional auditor bernilai r hitung melebihi daripada r kritis yaitu sebesar 0,3. Berkesimpulan yakni semua item pernyataannya dalam variabel perilaku disfungsional auditor dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai alat ukur riset.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Indeks Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Time Budget Pressure</i>	0,812	0,6	Reliabel
Sifat <i>Machiavellian</i>	0,904	0,6	Reliabel
Perilaku Disfungsional Auditor	0,875	0,6	Reliabel

Didasarkan atas tabel 4 terkait menguji reliabilitas dalam angket riset. Bisa dikenali yakni nilai reliabilitas setiap butir pernyataan dari ketiga variabel memiliki nilai indeks reliabilitas masing-masing sebesar 0,812 untuk variabel *time budget pressure*; 0,904 untuk variabel sifat *machiavellian*; 0,875 untuk perilaku disfungsional auditor. Sehingga dapat berkesimpulan yakni pernyataan pada angket dikatakan andal sebab memiliki nilai indeks reliabilitas lebih besar dari 0,6 sehingga setiap item pernyataan dapat digunakan dalam mendapat data yang berkesisten serta bisa dipergunakan dalam pengujian hipotesis.

Uji Normalitas Data

Tabel 5. Uji Normalitas Data

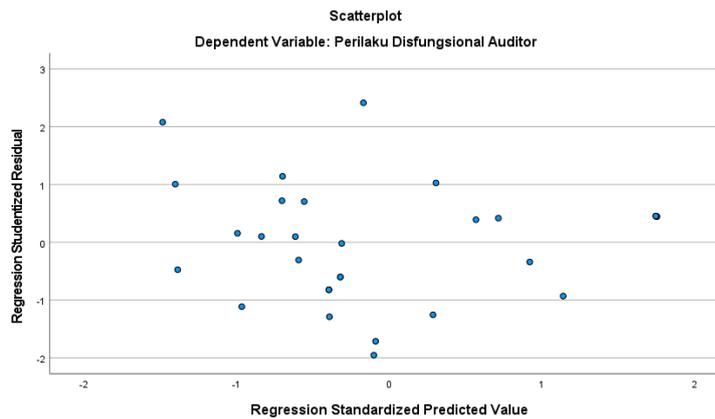
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
	N	31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.24687308	
Most Extreme Differences	Absolute	.105	
	Positive	.105	
	Negative	-.097	
Test Statistic		.105	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.505	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.492
		Upper Bound	.518

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tampak dari Tabel 5 bahwa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan hasil 0,200. Karena p-value lebih besar dari alpha, kita dapat menyimpulkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal (p-value = 0,200 > 0,05).

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 menunjukkan bahwa distribusi titik-titik tersebut benar-benar tidak teratur; tidak ada pola yang terlihat. Demikian pula, sumbu Y menyebar di atas dan di bawah nol. Dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Time Budget Pressure	.748	1.338
	Sifat Machiavellian	.748	1.338

a. Dependent Variable: Perilaku Disfungsional Auditor

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwasanya skor VIF masing-masingnya variabel bebas dibawah 10. Karena idealnya nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 ($VIF \leq 10$). Berdasarkan hasil tersebut VIF untuk variabel *time budget pressure* yaitu $1.338 \leq 10$ dan untuk variabel sifat *machiavellian* yaitu $1.338 \leq 10$. Alhasil berkesimpulan yakni tidak ditemukan multikolinieritas antarvariabel bebas pada pemodelan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Perhitungan Regresi linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.913	3.631		1.078	.290
	Time Budget Pressure	-.014	.100	-.017	-.139	.890
	Sifat Machiavellian	.597	.090	.828	6.598	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Disfungsional Auditor

Dengan menggunakan konstanta dan koefisien regresi yang terdapat pada tabel 7, kita dapat merumuskan persamaan regresi linier berganda berikut:

$$PDA = 3,913 - 0,014 TBP + 0,597 SM + 0,329$$

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	644.019	2	322.009	28.509	.000 ^b
	Residual	316.266	28	11.295		
	Total	960.284	30			

a. Dependent Variable: Perilaku Disfungsional Auditor

b. Predictors: (Constant), Sifat Machiavellian, Time Budget Pressure

Tabel 8 menunjukkan bahwa Fhitung adalah 28,509, dan nilai p (sig) adalah 0,000 ketika tingkat signifikansi ditetapkan menjadi 0,05. Hipotesis nol ada penolakan bahwa *Time Budget Pressure dan Sifat Machiavellian* dengan cara bersama-sama ada pengaruhnya bermakna kepada *Perilaku Disfungsional Auditor*.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.913	3.631		1.078	.290
	Time Budget Pressure	-.014	.100	-.017	-.139	.890
	Sifat Machiavellian	.597	.090	.828	6.598	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Disfungsional Auditor

1. Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor
 Didasarkan atas tabel 9 dapat diketahui bahwasanya skor dari signifikan untuk variabel *time budget pressure* ialah 0,890 di mana melebihi daripada 0,05. Artinya Ha ada penolakan dan Ho ada penerimaan. Alhasil bisa ditetapkan kesimpulannya yakni variabel *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan kepada perilaku disfungsional auditor.
2. Pengaruh Sifat Machiavellian Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor
 Didasarkan atas tabel 9 dapat dikenali bahwasanya nilai dari signifikan untuk variabel sifat *machiavellian* adalah 0,000 di mana lebih rendah daripada 0,05. Maknanya Ha ada penerimaan dan Ho ada penolakan. Sehingga bisa ditetapkan kesimpulannya yakni variabel sifat *machiavellian* ada pengaruhnya signifikan kepada perilaku disfungsional auditor.

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.647	3.36083

a. Predictors: (Constant), Sifat Machiavellian, Time Budget Pressure

b. Dependent Variable: Perilaku Disfungsional Auditor

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien R-square sebesar 0,671 atau 67,1 %. Sementara bersisa sebanyak 32,9% diberi pengaruh dari faktor lainnya yang tidak diselidik pada riset berikut.

D. Kesimpulan

Didasarkan atas penjabaran pada riset, maka periset berkesimpulan sebagian hasil riset yakni:

1. *Time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor pada 9 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Walaupun *time budget pressure* pada tingkat signifikan 5% tidak berpengaruh akan tetapi variabel tersebut masih memiliki kontribusi namun negatif di dalam meningkatkan perilaku disfungsional auditor dalam KAP di Kota Bandung sebesar 0,68%.
2. Sifat *machiavellian* berpengaruh signifikan kepada perilaku disfungsional auditor yang berarti bahwa makin menggambarkan sifat *machiavellian* maka akan semakin meningkat pula perilaku disfungsional auditor dalam 9 KAP di Kota Bandung. Dapat diketahui besarnya pengaruh yang diberikan adalah sebesar 67,81%

Acknowledge

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tuanya, Itta Kuningtyas dan Muh Masudi, yang telah sangat mendukung sepanjang karir akademiknya dan yang tidak pernah berhenti mendoakannya dan memberikan kata-kata penyemangat. Selain itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Pupung Purnamasari, SE, M.Si, Ak, CA, dan Mey Maemunah, S.E., M.Ak, atas kerja kerasnya sebagai pembimbing. Juga Sahabat seperjuangan selama menempuh perkuliahan yaitu Fia dan Lulu terimakasih selalu menjadi tempat bercerita suka dan duka, saling menyemangati dan teman berdiskusi sampai terselesaikannya penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Dwimilten, E., & Riduwan, A. (2015). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4), 1–20
- [2] Hermawan, S., & Setyaniduta, G. I. P. (2016, October). Sifat machiavellian, perkembangan moral, locus of control, dan pengaruhnya terhadap dysfunctional audit behavior. In *National Seminar On Accounting and Finance 2016*, Universitas Negeri Malang.
- [3] Nasution, P. Ade. (2016). “Analisis Pengaruh Pertimbangan Etis Dan Perilaku Machiavellian Terhadap Sensitivitas Etis Mahasiswa Akuntansi”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- [4] Ramadhan, Rezi, Nurleli. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 107-114.
- [5] Saadah, K. (2016). Kualitas Audit: Studi Pengaruh Time Budget Pressure dan Independensi Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 9(November), 38–47.
- [6] Winanda, I. K. H., & Wirasedana, I. W. P. (2017). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Sifat Machiavellian Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Audit Disfungsional. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 500-528.